

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia investasi lima tahun terakhir tumbuh ke arah positif dan mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga dapat memperkuat daya saing dan arus informasi yang semakin cepat dan mudah yang dilakukan oleh perusahaan. Persaingan tersebut mendorong perusahaan agar tetap meningkatkan kinerjanya. Semakin kinerja perusahaannya bagus maka para investor maupun calon investor akan tertarik menanamkan modalnya.<sup>1</sup>

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dimana dana yang diperdagangkan dalam jangka panjang, baik berupa surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal dapat diartikan sebagai perdagangan efek yang telah dilakukan secara terorganisir dan sesuai dengan prosedur di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 Pasal 1 angka 13 mendefinisikan pasar modal sebagai perusahaan publik yang terkait dengan penerbitan saham publik dan perdagangan efek, efek yang diterbitkan, dan lembaga serta profesi yang terkait dengan efek.<sup>3</sup>

Perkembangan sistem keuangan syariah dan pasar modal syariah memberikan penawaran alternatif dan ketertarikan terhadap industri sistem keuangan yang masih berbasis riba. Pasar modal syariah sama halnya pasar modal konvensional yang didalamnya mengatur sistem keuangan, sebaliknya di pasar modal syariah dalam praktiknya menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam

---

<sup>1</sup> Amelia Fradilla, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Manajemen Keuangan 2019* (2019): 1–24.

<sup>2</sup> Rosa Yuliati, Moh. Amin, and Siti Aminah Anwar, "Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Rosa," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 09, no. 3 (2020): 32–48.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, 2.

pengoperasikannya dengan tetap meningkatkan modalnya serta kekayaan yang berbasis syariah.<sup>4</sup>

Dalam pasar modal syariah ada salah satu instrumen pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah salah satunya yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah salah satu indeks saham yang seluruh sahamnya mencerminkan syariah dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah seluruh saham syariah yang masuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan tercatat dipapan utama dan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES).<sup>5</sup>

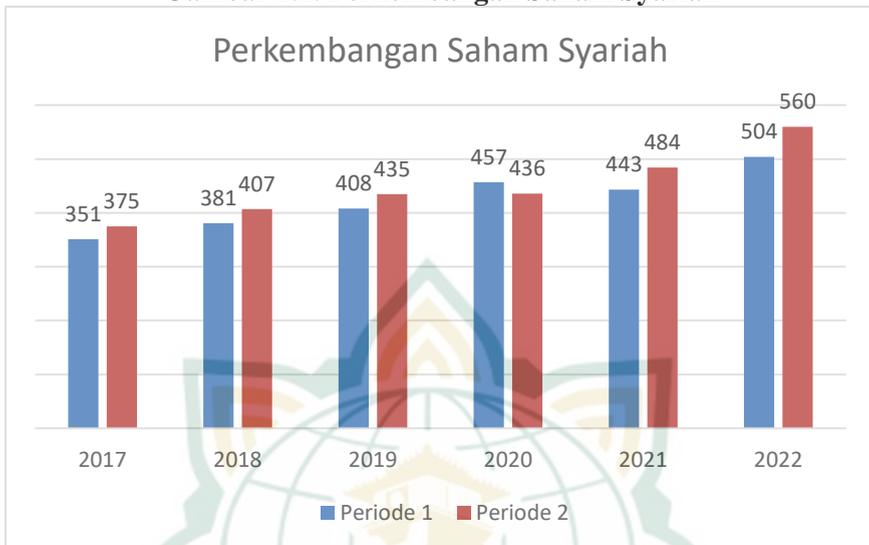
Oleh sebab itu sekarang ketika kita ingin berinvestasi di saham syariah akan dimudahkan. Pasalnya, saham syariah yang sudah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sudah menjadi indikator kinerja pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa sudah ada 500 saham yang terdaftar di saham syariah.<sup>6</sup> Dan saham syariah merupakan pasar modal syariah yang sudah mengungguli pasar modal konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat statistik perkembangan saham syariah dari tahun 2017 sampai 2022 yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 periode pertama, Daftar Efek Syariah (DES) sebesar 351 dan pada periode kedua meningkat 375. Sedangkan di tahun 2022 periode pertama, Daftar Efek Syariah (DES) sebesar 504 dan mengalami peningkatan pada periode kedua yakni mencapai 560.

---

<sup>4</sup> PT. Otoritas Jasa Keuangan, *Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah yang Lebih Besar dan Berkembang*, 2022, 3.

<sup>5</sup><https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> yang diakses pada tanggal 20 November 2023.

<sup>6</sup> PT. Otoritas Jasa Keuangan, *Data Saham Syariah*, 2022, 2.

**Gambar 1.1. Perkembangan Saham Syariah**

Sumber: [www.ojk.com](http://www.ojk.com)

Perkembangan saham syariah enam tahun terakhir merupakan kabar baik bagi perekonomian di Indonesia, sebab dengan berkembangnya saham syariah berarti masyarakat menerima dan percaya uangnya aman untuk di investasikan. Penyebab seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh laba atau return dari perusahaan yang ia tanamkan modalnya dan sebelum seseorang melakukan investasi biasanya ia mencari informasi terlebih dahulu agar nantinya investor mendapatkan laba atau return yang diinginkan.<sup>7</sup>

Return saham adalah total keuntungan atau kerugian yang didapatkan investor dari hasil investasi. Tujuan seseorang melakukan investasi untuk mendapatkan laba atau return atas suatu investasi. Laba atau rugi yang diterima oleh investor selama tahun tertentu dihitung dengan membagi perubahan nilai aktiva ditambah penerimaan kas dari investasi aktiva pada periode tersebut dengan nilai investasi di awal periode, sehingga nantinya investor akan mendapatkan keuntungan yang di harapkan.<sup>8</sup> Selain mengharap

<sup>7</sup> Nasar Buntu Laulita and Yanni, "Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Debt To Equity Ratio ( DER ), Earning Per Share ( EPS ) Dan Net Profit Margin ( NPM ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45" 5, no. 1 (2022): 232–244.

<sup>8</sup> Wiwi Widya Ningsih and Novera Kristanti Maharani, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return

return dari investasi yang dilakukan, investor juga perlu memperhatikan resiko atas return yang diharapkan. Seorang investor perlu menanggung atau menerima segala resiko dari pilihan return yang dipilih, apabila memilih untuk menerima return yang lebih besar maka resiko yang ditanggung juga akan semakin besar begitu sebaliknya.

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat resiko serta return atas investasi yang dilakukan investor pada perusahaan pasar modal adalah dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah instrumen analisis perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang tujuannya untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kondisi operasional masa lalu serta membantu menggambarkan trend pola perubahan yang terjadi, sehingga dapat melihat resiko atau peluang yang ada pada perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan sebagai penyelamatan aset perusahaan sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan. Salah satu analisis rasio laporan keuangan yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis saham yang mengutamakan pendekatan *intrinsic value* (nilai saham) dengan berdasarkan faktor ekonomi dan keuangan berbasis kuantitatif. Inti dari analisis fundamental adalah menemukan apakah harga saham saat ini terlalu mahal (*overprice*) atau cukup murah (*underprice*) sehingga menentukan keputusan jual atau beli saham.<sup>9</sup> Adapun analisis fundamental pada laporan keuangan terdiri dari rasio profibilitas, likuiditas, solvabilitas, dan investasi. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Alasan peneliti memilih rasio tersebut karena masih terdapat ketidakselarasan terhadap hasil penelitian terdahulu.

Tujuan peneliti memilih melakukan penelitian ini yaitu untuk mengkaji bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham. Adapun Objek yang diteliti yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Peneliti

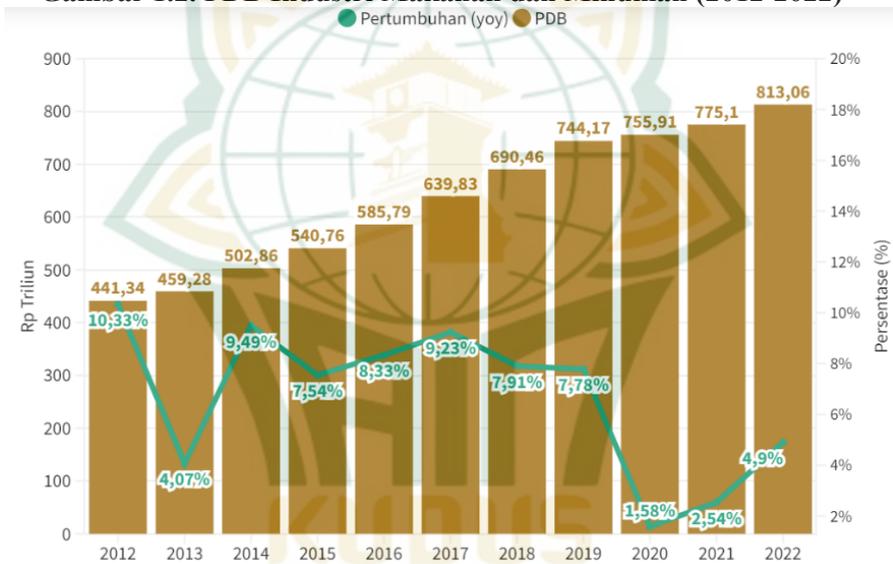
---

Saham,” *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik* 5, no. 1 (2022): 60–69.

<sup>9</sup>Pandaya Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, and Imam Suprpta, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham,” *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2020): 233–243.

memilih untuk meneliti perusahaan makanan dan minuman dikarenakan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga konstan (ADHK) pada industri makanan dan minuman di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 813,06 Triliun atau senilai 4,90%, dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 775,10 Triliun. Pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman konsisten tumbuh sejak periode terakhir. Dan pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2012 yang mencapai 10,33%. Adapun pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami keterlambatan terjadi tahun 2020, yakni sebesar 1,58%. Hal tersebut dikarenakan di tahun tersebut terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia.

**Gambar 1.2. PDB Industri Makanan dan Minuman (2012-2022)**



Sumber: Badan Pusat Statistik

Penelitian dengan topik return saham sektor makanan dan minuman telah banyak diteliti sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu return saham sektor makanan dan minuman diposisikan sebagai variabel dependen yang artinya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi return saham sektor makanan dan minuman seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nuraeni menyebutkan bahwa determinan yang mempengaruhi return saham adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity*

(ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).<sup>10</sup> Sedangkan determinan yang mempengaruhi return saham menurut Ajeng Ayu Widi Citra Dewi dan Azib Asroi adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).<sup>11</sup>

*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan oleh pemegang saham dengan cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan di setiap lembar sahamnya. Para investor menganggap informasi *Earning Per Share* (EPS) sebagai informasi yang paling mendasar dan bermanfaat karena menggambarkan prospek keuntungan di masa depan. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan maka akan meningkatkan investor untuk membeli atau menawarkan saham, sehingga akan mengakibatkan harga saham tinggi serta menandakan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar dari setiap lembar sahamnya.<sup>12</sup>

Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasar Buntu Laulita dan Yanni yang berjudul “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ25” yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak signifikan terhadap return saham.<sup>13</sup> Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Ayu Widi Citra Dewi dan Azib Asroi yang

---

<sup>10</sup> Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri, and Intan Nuraeni, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” no. 02 (2021): 134–169.

<sup>11</sup> Ajeng Ayu Widi Citra Dewi and Azib Asroi, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-201,” *Bandung Conference Series: Business and Management 2*, no. 1 (2022): 831–836.

<sup>12</sup> Nuriwulandari and Yulia Tri Kusumawati, “Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 4, no. 1 (2022): 162–173.

<sup>13</sup> Nasar Buntu Laulita, “Pengaruh *Return On Asset* ( ROA ), *Return On Equity* ( ROE ), *Debt To Equity Ratio* ( DER ), *Earning Per Share* ( EPS ) Dan *Net Profit Margin* ( NPM ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45.”

berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019” menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham.<sup>14</sup>

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan oleh pemegang saham dengan cara mengukur laba bersih perusahaan terhadap ekuitas yang dimiliki investor. *Return on Equity* (ROE) memberikan informasi para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal perusahaan terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai *Return on Equity* (ROE) suatu perusahaan maka semakin besar pengembalian saham yang diharapkan investor.<sup>15</sup>

Pada variabel *Return on Equity* (ROE) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hizkia Christian, Ivonne Saerang dan Joy E Tulung yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019” menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>16</sup> Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia Fradilla yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa *Return on*

---

<sup>14</sup> Dewi and Azib Asroi, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-201.”

<sup>15</sup> Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri, and Intan Nuraeni, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” no. 02 (2021): 134–169.

<sup>16</sup> Hizkia Christian et al., “PENGARUH *CURRENT RATIO* , *DEBT TO EQUITY* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI ( PERIODE 2014-2019 )” 9, no. 1 (2021): 637–646.

*Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.<sup>17</sup>

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan oleh pemegang saham dengan cara mengukur laba bersih perusahaan dari hasil penjualan. Semakin besar nilai *Net Profit Margin* (NPM) suatu perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik serta *Net Profit Margin* (NPM) yang besar mendapatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut.<sup>18</sup>

Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nuraeni yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.<sup>19</sup> Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranisa Dwi Octaviana dan Siti Ruhana Dara yang berjudul “Pengaruh CR, EPS, NPM dan ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018” menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap return saham.<sup>20</sup>

Dari berbagai permasalahan dan penjabaran yang sudah diuraikan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022”.

---

<sup>17</sup> Fradilla, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

<sup>18</sup> Ranisa Dwi Octaviana et al., “Pengaruh CR, EPS, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *Streaming 1*, no. 1 (2022): 8–13.

<sup>19</sup> Ramadhani, Putri, and Nuraeni, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

<sup>20</sup> Octaviana et al., “Pengaruh CR, EPS, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahannya yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2018-2022.

## D. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberi manfaat terhadap beberapa pihak yang bersangkutan antara lain:

### 1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan bukti empiris terkait pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dan selanjutnya dapat menambah wawasan ilmu yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bagi internal perusahaan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai upaya pencegahan masalah yang akan dihadapi.

#### b. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan bagi investor baru maupun lama agar lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi kedepannya dalam memilih saham yang diinginkan.

#### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, serta dapat memberikan informasi terkait variabel-variabel yang berpengaruh terhadap return saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di sektor makanan dan minuman.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini tersusun secara berurutan untuk mempermudah pemahaman para pembaca dengan memaparkan sistem penulisan seperti berikut ini:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi mencakup halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian isi mencakup 3 bab, antara lain:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama pada penelitian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab dua pada penelitian ini berisi pemaparan mengenai teori-teori atas semua variabel yang berkaitan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tiga pada penelitian ini berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas, reliabilitas, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab empat pada penelitian ini menjelaskan mengenai objek penelitian, analisis data, hasil serta pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab lima pada penelitian berisi pemaparan mengenai simpulan penelitian serta saran yang sesuai bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi mencakup daftar pustaka serta lampiran-lampiran.